

## **ABSTRAK**

*Penelitian dengan judul **Studi Kasus mengenai Status Intimacy pada Istri yang Memiliki Anak Autistik di Pondok Terapi “X”, di Kota Bandung** ini bertujuan untuk memberikan gambaran dinamika intimacy istri yang memiliki anak autistik, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dalam intimacy tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Karakteristik populasi penelitian ini adalah istri yang memiliki anak autistik dan diterapi di Pondok Terapi “X”, Bandung. Jumlah responden penelitian ini yang sesuai dengan karakteristik sampel berjumlah 3 kasus. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini berupa wawancara yang disadur dari Intimacy Status Interview yang dibuat oleh Orlofsky. Alat ukur ini dibuat oleh Orlofsky berdasarkan sembilan aspek yang mempengaruhi status intimacy, yaitu komitmen, komunikasi, perhatian dan kasih sayang, pengetahuan akan sifat-sifat pasangan, perspective-taking, pengambilan keputusan, mempertahankan minat/kesenangan pribadi, penerimaan akan keterpisahan, dan interdependensi.*

*Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa status intimacy responden yang memiliki anak autistik di Pondok Terapi “X” berada pada status intimate dan pseudointimate. Status intimacy pada ketiga responden yang memiliki anak autistik di Pondok Terapi “X” berada pada taraf intimate dan pseudointimate. Hal ini berkaitan dengan kenyataan bahwa ketiga responden sudah melewati tahap-tahap penyesuaian diri terhadap diagnosa autisme anak mereka. Aspek yang sama dari ketiga subjek adalah dalam hal komitmen, pengetahuan akan sifat pasangan, perspective taking, penerimaan akan keterpisahan dengan pasangan, dan dependency or detachment. Aspek yang berbeda dari ketiga subjek adalah aspek komunikasi, perhatian dan kasih sayang, kekuasaan dan pengambilan keputusan, dan mempertahankan minat pribadi. Status pseudointimate pada responden 3 terjadi karena responden kurang memiliki perasaan cinta yang mendalam kepada pasangan. Responden memutuskan untuk menikah karena tuntutan usia dan tuntutan sosial.*

*Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk membandingkan status intimacy pada pasangan suami istri yang belum bisa menerima dengan pasangan yang sudah mampu menerima diagnosa autistik pada anak mereka. Selain itu bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan penelitian ini disarankan untuk membandingkan kontribusi setiap aspek dan faktor dalam membentuk status intimacy istri yang memiliki anak autistik. Penelitian lain juga dapat diadakan untuk melihat kontribusi faktor agama dalam membentuk status intimacy. Peneliti juga menyarankan Pondok Terapi “X” untuk mengadakan seminar atau pelatihan yang ditujukan untuk melatih pasangan suami istri yang memiliki anak autistik untuk membangun hubungan yang lebih akrab. Untuk psikolog disarankan untuk mempertimbangkan faktor intimacy dalam memberikan konseling pada pasangan suami istri yang memiliki anak autistik.*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR SKEMA.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1 Maksud penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	9
1.6 Asumsi.....	20

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Intimacy</i> .....	21
2.1.1 Pengertian <i>Intimacy</i> .....	21

2.1.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>intimacy</i> .....	22
2.1.3	Macam-macam status <i>intimacy</i> .....	23
2.1.4	Pengaruh perbedaan kepribadian pada status <i>intimacy</i> .....	31
2.1.5	Faktor perkembangan.....	32
2.1.6	Hubungan status identitas dengan status <i>intimacy</i> .....	34
2.1.7	Status <i>intimacy</i> pada wanita.....	35
2.2	Masa Dewasa Awal .....	37
2.3	<i>Autisme</i> .....	39
2.3.1	Pengertian <i>autisme</i> .....	39
2.3.2	Karakteristik <i>autisme</i> .....	40
2.4	Orang tua yang memiliki anak autistik.....	41
2.4.1	Tahap-tahap penyesuaian diri terhadap diagnosa autistik.....	41
2.4.1.1	Tahap primer.....	42
2.4.1.2	Tahap sekunder.....	44
2.4.1.3	Tahap tersier.....	47
2.4.2	Masalah-masalah yang timbul.....	48

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian.....	51
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	51
3.2.1	Variabel Penelitian.....	51
3.2.2	Definisi Operasional.....	51
3.3	Alat Ukur.....	54
3.3.1	Wawancara.....	54

3.3.2	Cara Skoring.....	54
3.3.3	Validitas Alat Ukur.....	55
3.3.4	Reliabilitas Alat Ukur.....	56
3.4	Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel.....	57
3.4.1	Populasi sasaran.....	57
3.4.2	Karakteristik Populasi.....	57
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel.....	57
3.5	Teknik Analisa.....	57

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	58
4.1.1	Gambaran Responden.....	58
4.1.2	Hasil Pengolahan Data.....	58
4.2	Pembahasan.....	102

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	124
5.2	Saran.....	126
5.2.1	Saran Ilmiah.....	126
5.2.2	Saran Praktis.....	126

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

## DAFTAR SKEMA

<b>Skema 1.1</b>	Skema Kerangka Pikir.....	19
<b>Skema 3.1</b>	Skema Penelitian.....	51

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Tabel perluasan status <i>intimacy</i> dengan mencantumkan aspek dependensi dan status Merger.....	36
<b>Tabel 3.1</b>	Tabel reliabilitas inter-rater pada penelitian ststus <i>intimacy</i> .....	56
<b>Tabel 4.1.a</b>	Tabel gambaran responden.....	58
<b>Tabel 4.1.b</b>	Tabel hasil pengolahan data.....	58
<b>Tabel 4.1.c</b>	Tabel derajat tiap aspek <i>intimacy</i> kasus 1.....	59
<b>Tabel 4.1.d</b>	Tabel derajat tiap aspek <i>intimacy</i> kasus 2.....	73
<b>Tabel 4.1.e</b>	Tabel derajat tiap aspek <i>intimacy</i> kasus 3.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 3.1** - Daftar pertanyaan wawancara

- Interview Rating Scales

- Bagan status *intimacy*

**Lampiran 4.1** Data mentah dan anamnesa kasus 1

**Lampiran 4.2** Data mentah dan anamnesa kasus 2

**Lampiran 4.3** Data mentah dan anamnesa kasus 3